

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*

(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019)

EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY SIZE, AND COMPANY AGE TO ISLAMIC SOCIAL REPORTING DISCLOSURE

Alika Shauma Pardanty¹, Willy Sri Yuliandhari²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

Alikasfardanty@student.telkomuniversity.ac.id¹, Willyyuliandhari@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang beroperasi pada tahun 2015-2019. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan hanya diperoleh 11 Bank Umum Syariah (BUS) dengan periode penelitian selama 5 tahun, sehingga diperoleh 55 total sampel perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) yang memiliki spesifikasi pada laporan keuangan dan laporan tanggung jawab social (*Corporate Social Responsibility*) yang dimiliki oleh setiap Bank Syariah di Indonesia pada periode 2015-2019. Metode analisis datayang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews versi

10. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019.

Kata Kunci: Profitabilitas; Ukuran ; Umur Perusahaan; Pengungkapan ISR.

Abstract

This study aims to determine the influence of profitability, company size, and company age on Islamic Social Reporting Disclosures (Empirical Study on Islamic Commercial Banks 2015-2019).

The population in this study were 14 Islamic Commercial Banks (BUS) in Indonesia which operated in 2015-2019. The sample selection technique used was purposive sampling and only obtained 11 Islamic Commercial Banks (BUS) with a research period of 5 years, in order to obtain a total sample of 55 companies. The data used in this research is secondary data obtained from annual reports which have specifications on financial reports and reports on social responsibility (Corporate Social Responsibility) owned by every Islamic Bank in Indonesia in the 2015-2019 period. The data analysis method used in this research is panel data regression analysis using Eviews software version 10. The results of this study are that profitability has a negative and insignificant effect, company size and company age have a positive and significant effect on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR) in Islamic Commercial Banks in 2015-2019.

Keywords: Profitability; Size; Company Age; Disclosure of ISR.

1. Pendahuluan

Bank Syariah adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana masyarakat yang menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip Syariah. Pertumbuhan bank syariah di Indonesia pun sepatutnya memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai suatu bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap masyarakat. UU Perbankan Syariah juga memberikan amanah untuk bank Syariah agar tetap menjalani fungsi sosialnya dengan menjalankan Lembaga Baitul mal, yaitu menerima segala dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, dan dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif) (Sutan Kayo,2017).

Hadirnya standard pelaporan kinerja sosial yang disebut dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang diukur dengan indeks yang regulasinya dibuat oleh institusi internasional yaitu AAOIFI (*Accounting and Auditing of Islamic Financial Institution*) yang biasa dikenal dengan indeks ISR (Widiastuti,2018).

Dalam pelaporan sosial syariah atau *Islamic Social Reporting* (ISR) di Indonesia masih bersifat sukarela, sehingga pelaporan CSR setiap perusahaan syariah tidak sama, yang disebabkan oleh tidak adanya *standard* yang baku secara syariah. Konsep CSR semakin berkembang dalam ekonomi syariah, hal ini terbukti semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan bisnisnya yang menjadikan suatu pencapaian yang diharapkan perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial perusahaan secara islami (Ika dan Indah,2017).

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas sebelumnya, perbankan syariah di Negara-negara islam khususnya di Negara Indonesia belum melakukan pengungkapan menggunakan indeks ISR secara 100% atau keseluruhan. Di Indonesia masih banyak yang menggunakan pengungkapan tanggung jawab sosial dengan menggunakan indeks GRI, karena di Indonesia belum ada peraturan yang tetap mengenai indeks ISR (*Islamic Social Reporting*).

Permasalahan dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Umur perusahaan, Ukuran perusahaan dan pengungkapan *Islamic social reporting* pada bank yang tertera di Bank Umum Syariah tahun 2015 – 2019 ; 2) Apakah Profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada bank yang tertera di Bank Umum Syariah tahun 2015 – 2019 ; 3) Apakah terdapat pengaruh parsial : Profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank yang tertera di Bank Umum Syariah tahun 2015-2019 ; Umur Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank yang tertera di Bank Umum Syariah tahun 2015 – 2019 ; Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada bank yang tertera di Bank Umum Syariah tahun 2015 – 2019?

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1. Sharia Enterprise Theory

Konsep *Sharia Enterprise Theory* menurut Triyuwono (2012:356) adalah Allah merupakan sebagai pencipta dan pemilik tunggal dari seluruh sumberdaya yang ada di dunia ini. Sehingga dengan adanya konsep tersebut dapat dilihat bahwa Sharia Enterprise Theory memberikan gambaran akuntabilitas vertical dimana di dalamnya terdapat pertanggung jawaban perusahaan terhadap Allah SWT sebagai Tuhan pencipta alam kemudian penjabarannya itu dilihat dengan adanya horizontal berupa pertanggung jawaban kepada indirect stakeholder, direct stakeholder dan alam.

Pertanggung jawaban kepada direct stakeholder meliputi pihak-pihak secara langsung memberikan kontribusi seperti keuangan maupun non-keuangan pada perusahaan. Sedangkan indirect stakeholder adalah pihak yang sama tidak memberikan kontribusi tetapi dalam syariah mereka adalah pihak yang memiliki hak untuk mendapatkan kesejahteraan dari perusahaan (Suwanto,2011).

2.1.2. Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut ISO 26001 *Corporate Social Responsibility* adalah suatu kegiatan perusahaan yang dilakukan secara sukarela untuk pemenuhan kewajiban sosial perusahaan atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparansi dan etis. Tujuan utama perusahaan adalah mencapai profit maksimum dari barang dan jasa yang dihasilkannya (*economic responsibilities*).

Dalam perspektif islam, CSR menurut AAOIFI yaitu segala kegiatan yang dilakukan oleh institusi financial islam yang memenuhi kepentingan tanggung jawab religius yang mengacu pada setiap kewajiban menyeluruh bagi institusi financial islam untuk mematuhi setiap kewajiban pada seluruh kegiatannya. Tanggung jawab ekonomi mengacu pada setiap kewajiban bank syariah untuk mematuhi kelayakan ekonomi yang efisien dan menguntungkan. Kewajiban dalam hukum pun mengacu pada institusi finansial islam untuk mematuhi hukum dan peraturan yang sudah di tetapkan oleh Negara tempat setiap bank syariah itu berdiri. (Rizkiningsih,2012).

2.1.3. Islamic Social Reporting (ISR)

Islamic Social Reporting merupakan bentuk pertanggung jawaban sosial terhadap lingkungan perusahaan yang sesuai dengan prinsip syariah, dan memiliki bentuk kepedulian sosial terhadap lingkungan perusahaan. Dengan begitu, cara untuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah yaitu dengan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting*. Ada beberapa tujuan utama yang dimiliki *Islamic Social Reporting* menurut Haniffa (2002), yaitu memberikan suatu informasi yang relevan yang sesuai dengan kebutuhan spiritual

para *stakeholder* muslim yang membutuhkan transparansi dalam kegiatan bisnis, dan sebagai akuntabilitas kepada Allah SWT. Selain itu, indeks ISR juga mampu menekankan keadilan sosial terkait dalam pelaporan mengenai lingkungan, kepentingan minoritas dan karyawan.

2.1.4. Pengertian Profitabilitas

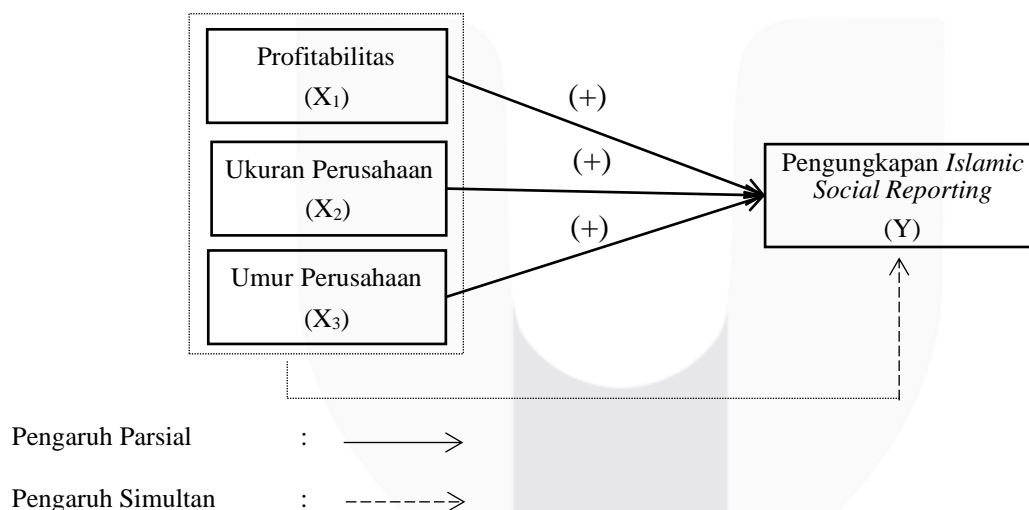
Menurut R. Agus Sartono (2010:122) profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah keputusan dan kebijakan dalam perusahaan. Rasio profitabilitas akan menunjukkan tingkat keefektifan manajemen dalam suatu perusahaan (Kasmir,2014; 196).

2.1.5. Pengertian Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan dapat bertahan, semakin lama umur perusahaan maka informasi dari perusahaan yang didapatkan oleh masyarakat semakin lengkap, dan semakin bertambahnya umur perusahaan maka item yang di ungkapkan perusahaan semakin banyak karena pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan lebih banyak (Maharani dan Budiasih, 2015). Artinya, kinerja keuangan suatu perusahaan ditunjukkan oleh kemampuan perusahaan dalam mengatasi kendala yang dapat mengancam kehidupan perusahaan sehingga semakin lama perusahaan berdiri, maka perusahaan tersebut semakin mampu dalam meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi.

2.1.6. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari semakin tingginya total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka menunjukkan perusahaan tersebut besar. Perusahaan yang besar memiliki reputasi yang baik untuk melakukan aktivitas yang lebih banyak dan memiliki risiko atau tanggung jawab yang besar atas aktivitas yang dilakukan dalam suatu perusahaan (Wahyuningsih dan Mahdar,2018).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

2.2 Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang beroperasi pada tahun 2015-2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dengan menggunakan model regresi *Ordinary least square (OLS)*. Dalam menentukan hasil yang dipakai untuk Regresi data panel ada tiga cara, yaitu: 1) Uji Chow, 2) Uji Hausman, 3) Uji Lagrange Multiplier. Adapun salah satu syarat agar bisa menggunakan persamaan regresi berganda data panel yaitu terpenuhinya uji asumsi klasik untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak bias dan efisien beberapa diantaranya yaitu: 1) Uji normalitas, 2) Uji Multikolinearitas, 3) Uji Heterokedastisitas.

3. Pembahasan

3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Dibawah ini disajikan hasil statistik deskriptif dari pengolahan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* periode 2015-2019

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	Observasi	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	55	-10.77	2.63	0.17	2.25
Ukuran Perusahaan(X2)	55	27.22	32.35	30.0	1.32
Umur Perusahaan (X3)	55	5.00	28.00	11.00	6.07
ISR (Y)	55	0.54	0.84	0.71	0.08

Sumber: Hasil Olah SPSS

Pada tabel 1. nilai terendah profitabilitas pada BUS 2015-2019 yang diukur dengan ROA diperoleh nilai sebesar -10.77 yaitu Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017, Nilai terendah ukuran perusahaan pada BUS 2015-2019 yang diukur dengan Ln(Asset) diperoleh nilai sebesar 27.22 yaitu Maybank Syariah pada tahun 2018, Nilai minimum umur perusahaan pada BUS 2014-2018 yakni 5 tahun pada Bank Victorya Syariah dan Maybank Syariah pada tahun 2015, Nilai minimum ISR pada BUS 2014-2018 diperoleh nilai sebesar 0.54 yaitu BRI Syariah pada tahun 2018.

3.2. Uji Asumsi Klasik

3.2.1. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.034642	850.8683	NA
X1	8.31E-06	1.020531	1.014782
X2	4.27E-05	945.2385	1.786933
X3	2.03E-06	7.818519	1.799752

Sumber: Hasil Diolah

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 4.9 menunjukkan tidak ada korelasi yang kuat antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*, dimana nilai VIF dari kedua variable independen lebih kecil dari 10 ($1.0148 < 10$; $1.787 < 10$; $1.799 < 10$) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara ketiga variable independent

3.2.2. Uji heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

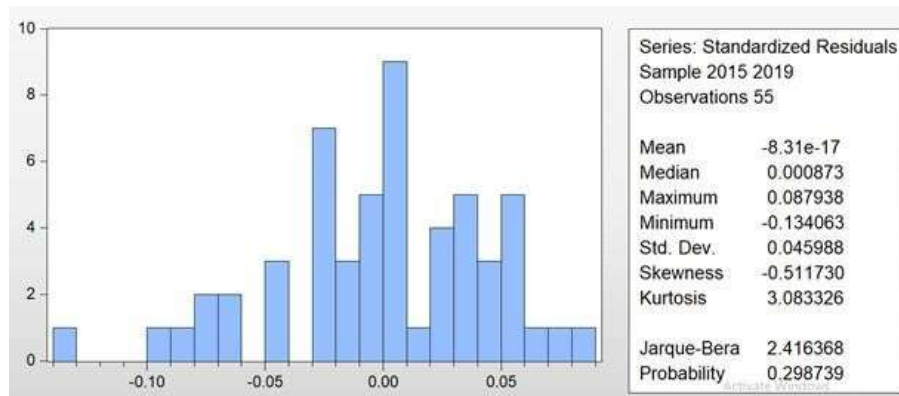
F-statistic	0.451100	Prob. F(3,51)	0.7176
Obs*R-squared	1.421714	Prob. Chi-Square(3)	0.7005
Scaled explained SS	1.361279	Prob. Chi-Square(3)	0.7146

Sumber: Hasil Diolah

Berdasarkan hasil yang tersaji pada tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas, hasil tersebut ditunjukkan oleh nilai probabilitas Prob. F sebesar 0,7176 yang jauh lebih besar dari 0,05, sehingga asumsi heteroskedastisitas untuk dilakukan pengujian regresi telah terpenuhi.

3.2.3. Uji Normalitas

Dari gambar 2 dapat diketahui hasil pengujian ini menghasilkan nilai p-value = 0.2987 lebih besar dari nilai alfa 0.05 sehingga dapat disimpulkan berdistribusi normal. Berdasarkan gambar 4.1, diketahui bahwa uji *Jarque Bera* sebesar 2,416 dan nilai probabilitas sebesar 0.2981. Hasil tersebut menunjukkan bahwa probabilitas $0.2981 > \text{level of significant } 5\%$. Artinya residual pada model regresi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap Islamic Social Reporting dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.



Sumber: Hasil Diolah

Gambar 2. Uji Normalitas

3.3. Analisis Regresi Data Panel

3.3.1. Uji Chow

Tabel 4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.721935	(10,41)	0.1083
Cross-section Chi-square	19.285512	10	0.0368

Sumber: Hasil Diolah

Dilakukan untuk membandingkan/memilih model mana yang terbaik antara model 1 (CE) dan model 2 (FE). Jika nilainya $> 0,05$ (ditentukan di awal sebagai tingkat signifikansi atau alpha) maka model yang terpilih adalah CE, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah FE. Dari tabel 4.6 diketahui nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross-section F sebesar 0.1083. Karena nilai prob lebih besar dari 0.05 ($0.1083 > 0.05$) maka model yang dipilih adalah model – *Common Effect (CE)*

3.3.2. Uji Hausman

Tabel 5 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.604282	3	0.0056

Sumber: Hasil Diolah

Dilakukan untuk membandingkan/memilih model mana yang terbaik antara model 2 (FE) dan model 3 (RE). Jika nilainya $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah RE, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah FE. Dari tabel 4 diketahui nilai probabilitas (Prob.) Cross-section random. 0.0056 yang nilainya $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model 2 (FE) lebih tepat dibandingkan dengan model 3 (RE).

3.3.3. Uji Langrange Multiplier

Dilakukan untuk membandingkan/memilih model mana yang terbaik antara model 1 (CE) dan model 3 (RE). Jika nilainya $> 0,05$ maka model yang terpilih adalah CE, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang terpilih adalah RE.

Tabel 6 Uji LM

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.445747 (0.5044)	0.414539 (0.5197)	0.860286 (0.3537)
Honda	0.667643 (0.2522)	-0.643847 (0.7402)	0.016826 (0.4933)
King-Wu	0.667643 (0.2522)	-0.643847 (0.7402)	-0.187280 (0.5743)
SLM	0.945564 (0.1722)	-0.409989 (0.6591)	-- --
GHM	-- --	-- --	0.445747 (0.4522)

Sumber: Hasil Diolah

Hasil perhitungan diperoleh nilai *Breusch-Pagan* untuk sebesar 0.5044, bila dibandingkan dengan p-value 0.05, maka $0.5044 > 0.05$, sehingga model yang dipilih adalah model *Common Effect* atau CE. Berdasarkan hasil uji model, maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect* atau CE.

Tabel 7 Hasil Regresi Data Panel Common Effect (CE)

Dependent Variable: Y
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.258065	0.186124	1.386525	0.1716
X1	-0.004302	0.002883	-1.492390	0.1418
X2	0.013784	0.006532	2.110308	0.0398
X3	0.003116	0.001423	2.189838	0.0331
R-squared	0.354862	Mean dependent var		0.705218
Adjusted R-squared	0.316913	S.D. dependent var		0.057255
S.E. of regression	0.047321	Akaike info criterion		-3.193789
Sum squared resid	0.114202	Schwarz criterion		-3.047801
Log likelihood	91.82919	Hannan-Quinn criter.		-3.137334
F-statistic	9.350956	Durbin-Watson stat		1.660001
Prob(F-statistic)	0.000050			

Sumber: Data diolah

3.3.4. Uji F

Berdasarkan tabel 7, hasil perhitungan pada tabel anova menunjukkan nilai F hitung sebesar 9.351 dimana kriteria penolakan H_0 jika F hitung lebih besar dari F tabel atau F_0 lebih besar dari $F_{\alpha, n-1}$, dengan mengambil taraf signifikan (α) sebesar 5% maka dari tabel distribusi F didapatkan nilai F tabel untuk $F_{0.05, 2.55, 3-1} = 2.786$ Dikarenakan $9.351 > 2.786$ dan signifikansi F sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

3.3.5. Uji T

Hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Tabel 10 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.258065	0.186124	1.386525	0.1716
X1	-0.004302	0.002883	-1.492390	0.1418
X2	0.013784	0.006532	2.110308	0.0398
X3	0.003116	0.001423	2.189838	0.0331

Sumber: Hasil diolah

Pada tabel 10 menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki nilai probabilitas sebesar 0.01418 dan kurang dari 0.05 dan t-statistik 1.492390 dapat disimpulkan bahwa variabel X1 berpengaruh negatif dan tidak signifikan ISR. Variabel X2 memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0398 kurang dari 0.05 dan t- statistik 2.110308 dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR. Variabel X3 memiliki nilai probabilitas 0.0331 dan kurang dari 0.05 dengan t- statistik 2.189838 dapat disimpulkan bahwa variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR.

3.3.6. Koefisien Determinasi

Dari pengujian yang telah dilaksanakan, berdasarkan tabel 7 menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.354862, yang berarti 35,4% penelitian dapat dijelaskan oleh Profitabilitas, Umur perusahaan, dan Ukuran perusahaan, sedangkan sisanya 64.6% dijelaskan oleh variabel lain.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.1. Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi profitabilitas terhadap ISR sebesar -0.004 (bertanda negatif) dan p value > 0.05 ($0.1418 > 0.05$), yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, ini berarti hipotesis yang telah dilakukan hipotesis pertama ditolak. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi belum tentu banyak melakukan aktivitas sosial karena perusahaan lebih berorientasi pada laba semata.

4.2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi ukuran perusahaan terhadap ISR sebesar 0.0138 (bertanda positif) dan p value < 0.05 ($0.0398 < 0.05$), yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, ini berarti hipotesis yang telah dilakukan hipotesis kedua diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar juga dalam pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), ini sesuai dengan teori legitimasi, di mana semakin besar ukuran perusahaan mereka berupaya lebih besar untuk menyesuaikan dengan norma-norma agar diterima baik oleh masyarakat luas.

4.3. Pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi umur perusahaan terhadap ISR sebesar 0.0031 (bertanda positif) dan p value < 0.05 ($0.0331 < 0.05$), yang berarti umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, ini berarti hipotesis yang telah dilakukan hipotesis ketiga diterima. Artinya semakin besar umur perusahaan dalam hal ini bank umum syariah (BUS) maka akan semakin luas dalam hal pengungkapan ISR yang dilakukan. Menurut Lestari (2016) yang dikutip oleh Reka (2018) perusahaan yang lama berdiri akan mendapatkan kepercayaan yang lebih dari para investor (pemilik modal) dan juga diketahui sangat mempengaruhi laporan tahunan perusahaan, karena memiliki informasi lebih banyak terkait dengan pengembangan dan pertumbuhan perusahaan tersebut.

5. Kesimpulan dan saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian 1) Profitabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019, 2) Ukuran perusahaan

berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019, 3) Umur perusahaan berpengaruh Positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019. Untuk secara keseluruhan, semua variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen

5.2. Saran

5.2.1. Aspek Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel independen lain, seperti GCG dan menggunakan rasio profitabilitas lain seperti ROE pada variabel dependen, agar diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

5.2.2. Aspek Praktis

1) Bagi Bank Umum Syariah hendaknya dapat memaksimalkan penerapan pengungkapan *Islamic Social Responsibility* di seluruh bagian, 2) Bank Umum Syariah lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Responsibility* agar bank syariah dapat menyajikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

REFERENSI

- [1] Kayo, E. S. (2019, November 17). *Pengertian Bank Syariah, bentuk usaha & kelembagaan*. Retrieved from sahamok: <https://www.sahamok.com/bank/bank-syariah/pengertian-bank-syariah/>
- [2] Widiyanti, N. W., & Hasanah, N. T. (2017). Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*.
- [3] Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective. *Indonesian Management and Accounting Research*,
- [4] Fitria, S., & D, H. (2010). Islam dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- [5] Sulistyawati, Ardiani, I., & Indah, Y. (2017). Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.
- [6] Triyuwono, I. (2012). *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [7] Suwanto. (2011). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Pendekatan Income Statement Approach dan Value Added Approach : Studi pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* Vol. 8 No. 1 Tahun 2011.
- [8] Rizkiningsih, P. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) : Studi Empiris pada Bank Syariah di Indonesia, Malaysia dan Negara-Negara Gulf Cooperation Council. *Accounting Analysis Journal*.
- [9] Suzan, L., Pradana, A, F (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) : (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014), *e-Proceeding of Management : Vol.3, No.1*.
- [10] Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- [11] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [12] Maharani, L. P., & Budiasih, I. (2018). Pengaruh Ukuran, Umur Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Profitabilitas Pada Pengungkapan Wajib Laporan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- [13] Wahyuni, S. (2018). Islamic Social Reporting Disclosure and Determinant Factors: Empirical Evidence from Islamic Banks in Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*.